

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Variabel Penelitian	5
1. Intervensi (Variable Bebas)	5
2. Target Behavior (Variable Terikat).....	11
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Metode Penelitian	13
H. Lokasi dan Subjek Penelitian	14

BAB II PENAGANAN GANGGUAN OMISI KONSONAN NASAL (n)

DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MULTISENSORI PADA SISWA TUNARUNGU

A. Perspektif Anak Tunarungu	15
1. Dampak Ketunarunguan	
a. Dampak Terhadap Kemampuan Bicara dan Bahasa Anak Tunarungu	21

b. Dampak Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Tunarungu....	22
B. Kemampuan Bicara Dan Bahasa	25
1. Proses Bicara Anak Dengar.....	28
2. Proses Bicara Anak Tunarungu.....	29
C. Latihan Artikulasi	30
1. Metode Pengajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu	31
2. Pendekatan Multisensori	34
D. <i>Play Teraphy</i>	43
E. Penelitian yang Relevan.....	45
F. Kerangka Berpikir.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	50
B. Subjek Penelitian	51
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	53
D. Instrumen Penelitian	54
E. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian.....	56
1. Persiapan	56
2. Pelaksanaan	57
F. Uji Validitas	59
G. Pengolahan Dan Analisis Data.....	61
1. Pengolahan Data	62
2. Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Peneltiian Kemampuan Bicara	65
B. Analisis Data	70
1. Analisis Dalam Kondisi	71
2. Analisis Antar Kondisi	84
C. Pembahasan.....	90

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	94
B. Rekomendasi.....	94

DAFTAR PUSATAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1

- Kisi – kisi instrument penelitian
- Expert Judgement
- Instrument Penelitian
- Validitas

Lampiran 2

- Jadwal Kegiatan Penelitian
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3

- Hasil Penelitian

Lampiran 4

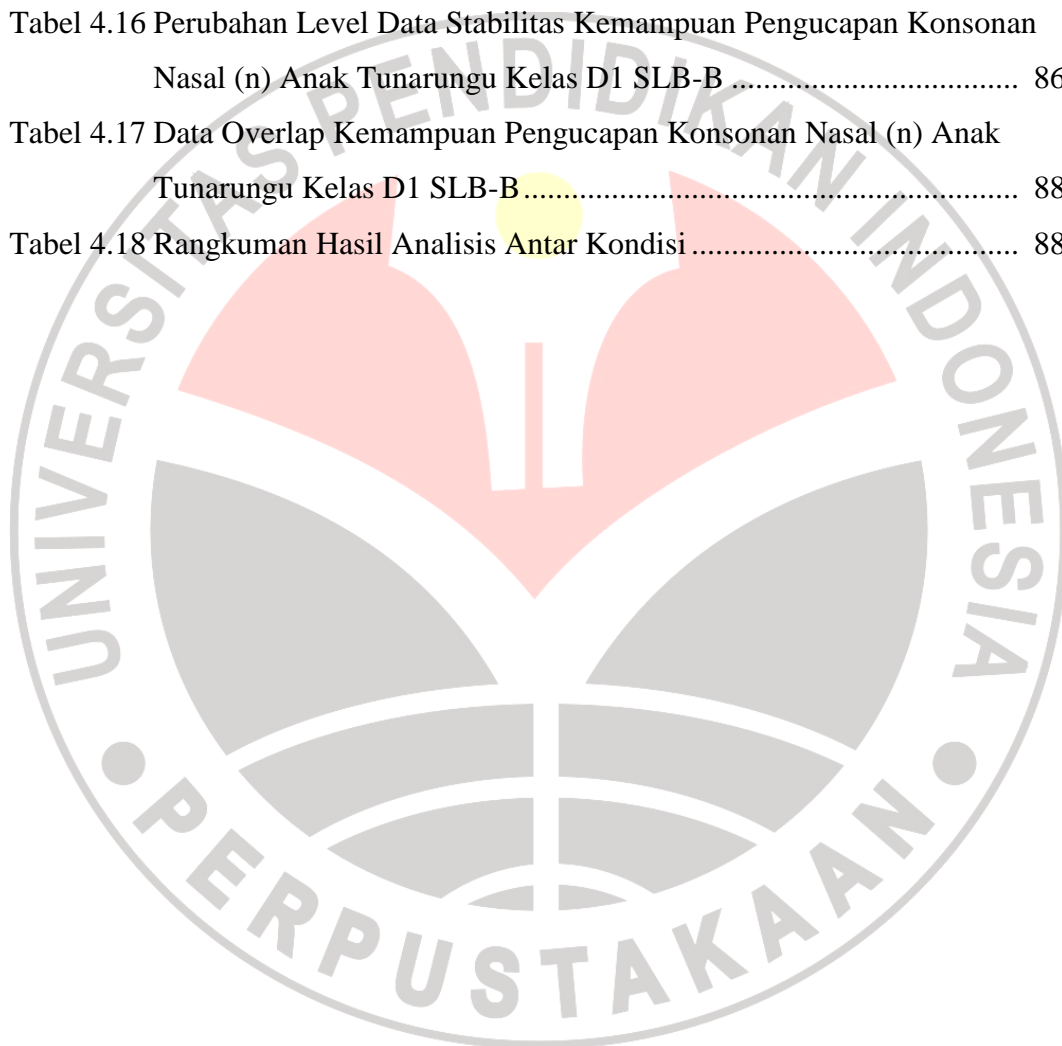
- Surat-surat Penelitian
- Dokumentasi

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Pemberi <i>Judgement</i>	63
Tabel 4.1	Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	65
Tabel 4.2	Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	69
Tabel 4.3	Panjang Kondisi Penelitian Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	71
Tabel 4.4	Kecenderungan Arah Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	74
Tabel 4.5	Banyak Data Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B dalam Rentang pada Kondisi <i>Baseline-1</i> (A-1).....	76
Tabel 4.6	Banyak Data Kemampuan Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B dalam Rentang pada Kondisi Intervensi (B)	78
Tabel 4.7	Banyak Data Kemampuan Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B dalam Rentang pada Kondisi <i>Baseline-2</i> (A-2).....	80
Tabel 4.8	Kecenderungan Stabilitas dalam Kondisi Desain A-B-A pada Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	80
Tabel 4.9	Jejak Data Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	81
Tabel 4.10	Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	81
Tabel 4.11	Level Perubahan Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	82
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi.....	82

Tabel 4.13 Data Jumlah Variabel Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	84
Tabel 4.14 Perubahan Kecenderungan Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	85
Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	85
Tabel 4.16 Perubahan Level Data Stabilitas Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	86
Tabel 4.17 Data Overlap Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	88
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	88



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kondisi <i>Baseline-1</i> (A-1) Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	69
Grafik 4.2 Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B	71
Grafik 4.3 Kondisi <i>Baseline-2</i> (A-1) Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	72
Grafik 4.4 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B.....	74
Grafik 4.5 Kecenderungan Arah Kondisi <i>Baseline-1</i> (A-1), Intervensi (B), dan <i>Baseline-2</i> (A-2).....	77
Grafik 4.6 Banyak Data Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B dalam Rentang pada Kondisi <i>Baseline-1</i> (A-1).....	80
Grafik 4.7 Banyak Data Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B dalam Rentang pada Kondisi Intervensi (B)	82
Grafik 4.8 Banyak Data Kemampuan Pengucapan Konsonan Nasal (n) Anak Tunarungu Kelas D1 SLB-B dalam Rentang pada Kondisi <i>Baseline-2</i> (A-2).....	84
Grafik 4.9 Data Overlap Kondisi <i>Baseline-1</i> (A-1) ke Intervensi (B).....	92
Grafik 4.10 Data Overlap Kondisi Intervensi (B) ke <i>Baseline-2</i> (A-2)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain A-B-A 54

